

PENGARUH HEALTH EDUCATION TENTANG PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU PHUBBING PADA GENERASI ALPHA DI SDN PUCANGSARI 1 PURWOSARI

Submission date: 17-Sep-2023 12:35PM (UTC+0700)
by Waniidyanti Rahayu Hastutiningtyas

Submission ID: 1901884955

File name: 10._Pengaruh_Edukasi.pdf (265.84K)

Word count: 2704

Character count: 16997

PENGARUH HEALTH EDUCATION TENTANG PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU PHUBBING PADA GENERASI ALPHA DI SDN PUCANGSARI 1 PURWOSARI

Yanti Rosdiana¹, Susmini¹, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas¹

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi,
Email: yanti.rosdiana@unitri.ac.id

ABSTRACT

Introduction: The alpha generation is the generation born between 2011 and 2025, this alpha generation is the most familiar with digital technology and this generation is claimed to be the smartest compared to the previous generation. Generation Alpha cannot be separated from gadgets, lacks socialization, lacks creativity and is individualistic. The alpha generation wants things that are instant and doesn't appreciate the process, their preoccupation with gadgets makes them socially alienated so that they subconsciously do phubbing. **Methods:** The research design used an analytical observation design with a Quasy Experiment approach. The research population was 100 students and the sample was taken according to the inclusion and exclusion criteria, determined by simple random sampling technique as many as 80 students. Collecting data using a questionnaire sheet instrument on anxiety level using the General Sacale of Phubbing (GSP) Questionnaire and providing health education treatment about Phubbing behavior and validity testing has been carried out using Pearson Product Moment (r). **Result and analysis:** Based on the results of the reliability test for the General Sacale of Phubbing (GSP) questionnaire, the value is 0.998, so it is declared reliable for research. Results: The results of the paired sample t-test obtained a value of Sig (2-tailed) = 0.000 ($\alpha < 0.05$), which is the Effect of Health Education on Psychosocial Development on Phubbing Behavior Prevention Efforts in Generation Alpha at SDN Pucangsari 1 Purwosari. **Discussion:** Phubbing behavior is a new thing that is growing rapidly in society. Children can use. In the context of attachment to smartphones, children often use them at the wrong time. As well as phubbing behavior, which defines as individuals who tend to focus more often on their cellphones than the other person they are talking to. Children will be more consistent on their smartphones compared to their interlocutors. Therefore, it is increasingly important for psychological and social scientists to pay more attention to the impact and quality of life caused by this increasingly normal phubbing behavior.

Keyword : Health Education, Psychosocial Development, Phubbing

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 saat ini merupakan era dimana serba memfokuskan pada koponen teknologi, dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri dan internet bukan hanya digunakan untuk sekedar serbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan (Sugiono, 2020). Adanya perubahan ini berdampak positif terhadap perkembangan ekonomi, akan tetapi terdapat tantangan yang harus dihadapi dengan munculnya resistensi terhadap perubahan demografi dan aspek sosial, ketidakstabilan kondisi politik, keterbatasan sumber daya, resiko bencana alam dan tuntutan penerapan teknologi yang ramah lingkungan tidak terkecuali pada anak generasi Alpha. Generasi alpha merupakan anak – anak yang dilahirkan oleh generasi milenial (Purnama dan Sunan, 2018).

Generasi alpha merupakan generasi yang lahir antara tahun 2011 sampai tahun 2025, generasi alpha ini yang paling akrab dengan teknologi digital dan generasi ini diklaim paling cerdas dibandingkan generasi generasi sebelumnya. Generasi alpha ini yang paling akrab dengan internet sepanjang masa, selain itu generasi Alpha tidak lepas dari gadget, kurang bersosialisasi, kurang daya kreativitas dan bersikap individualis. Generasi alpha menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses, keasyikan mereka dengan gadget membuat mereka teralienasi secara social sehingga membuat mereka tidak sadar telah melakukan perbuatan phubbing. Phubbing merupakan singkatan kata dari phone dan snubbing yang digunakan untuk menunjukkan sikap menyakiti lawan bicara dengan menggunakan smartphone yang berlebihan dan menyebabkan ketergantungan. (Vetsera & Sekarasih, 2019).

31 Hasil Survei Penggunaan TIK pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pada anak generasi Alpha sudah memiliki telepon pintar atau smarthphon yaitu sebanyak 65,34% anak, dengan frekuensi menggunakan smartphone dalam satu hari bisa mencapai 1-3 jam yaitu 34,51%. Kecenderungan anak generasi alpha untuk tergantung pada smartphone dan internet semakin hari semakin meningkat yang dimana pada akhirnya menjadi suatu pola yang akan 23 mpengaruhi perkembangan Psikososial, Selain kebutuhan fisiologis, anak juga individu yang membutuhkan kebutuh 22 psikologis, sosial dan spiritual. Sedangkan anak dikatakan sejahtera jika anak tidak merasakan gangguan psikologis, seperti rasa cemas, takut maupun lain-lain (Hidayat, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayenti & Sunita (2018), dari 60 responden, sebanyak 48.3 % dampak penggunaan gadget adalah negatif, ini terlihat anak-anak lebih cenderung mudah marah, hiperaktif dan suka merebut permainan teman-temannya, D 11 pak negatif lainnya yang ditimbulkan anak lebih cepat beradaptasi dengan teknologi, sehingga anak 25 ak terlena dengan kecanggihan teknologi, lupa dengan lingkungan sekitarnya, lebih memilih bermain gadget dibandingkan bermain bersama teman-temannya. Penelitian lain yaitu penelitian Trinika (2015) dari 95 responden, terdapat 41.1% anak yang perkembangan psikososial 11 ya buruk akibat penggunaan gadget, sehingga komunikasi sosial antara anak dengan yang lain berkurang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 6 siswa kelas 4-6 SDN Pucangsari 1 Purwosari, dari hasil wawancara didapatkan 6 siswa tersebut sangat senang menggunakan gedger/ smartphone dari pada harus bergerak ataupun bersosialisasi dengan

temannya. Mereka juga mengungkapkan bahwa menggunakan gadget lebih dari 1,5 jam. Apabila kebiasaan tersebut tidak bisa dikendalikan maka akan sangat resiko sekali anak tersebut mengalami pe 26 ku phubbing. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Health Education Tentang Perkembangan psikososial Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari.

3 METODE

Desain penelitian menjadi acuan dalam melakukan proses penelitian sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan. Desain penelitian yang telah dilakukan menggunakan analitik dengan pendekatan Quasy Experimen. Populasi penelitian sebanyak 100 siswa siswi dan sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditentukan dengan teknik simple random sampling yaitu sebanyak 80 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner pada anxiety level menggunakan Kuesioner General sacale of phubbing (GSP) dan memberikan perlakuan edukasi kesehatan tenta 29 Perilaku Phubbing dan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Pearson Product Moment (r). Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk kuesioner General sacale of phubbing (GSP) nilainya 0,998, sehingga dinyatakan reliabel untuk penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data Umum Penelitian

Data umum dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, jam penggunaan smartphone dan akun media sosial yang digunakan yang disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi data responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Frekuensi (%)
Usia		
9 tahun	60	75%
10 tahun	20	25%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	63	78,8%
Perempuan	17	21,3%
Jam Penggunaan Smartphone		

⁴⁰ 1 jam-2 jam	21	26,3%
3 jam-4 jam	59	73,8%
Media Online		
Facebook	37	46,3%
Google	28	35%
WhatsApp	15	18,8%
Total	80	100%

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa usia siswa di SDN Pucangsari 1 Purwosari paling banyak pada usia 9 tahun yaitu sebanyak 60 (75%), Jenis kelamin responden pada penelitian ini paling banyak 63 (78,8%), Jam penggunaan smartphone responden 3-4 jam adalah 59 (73,8%). Media yang sering digunakan siswa adalah Facebook 37 (46,3%).

Data Khusus Penelitian
Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari sebelum Health Education Tentang Perkembangan Psikososial

Tabel 2. Distribusi frekuensi Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari sebelum Health Education Tentang Perkembangan Psikososial

Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha sebelum Health Education Tentang Perkembangan Psikososial	Jumlah (n)	Frekuensi (%)
Tinggi	⁶⁰ 32	75%
Rendah	20	25%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berperilaku phubbing pada generasi Alpha tinggi sebelum Health Education tentang perkembangan psikososial adalah sebanyak 60 (75%).

Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari sesudah Health Education Tentang Perkembangan Psikososial

⁹ Tabel 3. Distribusi frekuensi Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari sesudah Health Education Tentang Perkembangan Psikososial

Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha sesudah Health Education Tentang Perkembangan Psikososial	Jumlah (n)	Frekuensi (%)
²¹ Tinggi	18	22,5%
Rendah	⁶² 62	77,5%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berperilaku phubbing pada generasi Alpha rendah sesudah Health Education tentang perkembangan psikososial adalah sebanyak 62 (77,5%).

Pengaruh Health Education Tentang Perkembangan Psikososial Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku Phubbing Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari

Tabel 4. Analisis data Pengaruh *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku *Phubbing* Pada generasi *Alpha* di SDN Pucangsari 1 Purwosari

Postest	Pretest				Total	Sig (2-tailed)
	Tinggi		Rendah			
	f	%	f	%		
Tinggi	18	30%	42	70%	60	0.000
Rendah	0	0%	20	32,3%	20	
Total	18	22,5%	62	77,5%	80	

Tabel 4 diatas menunjukkan peningkatan terhadap upaya pencegahan perilaku phubbing pada generasi *Alpha* di SDN Pucangsari 1 Purwosari yaitu kategori tinggi saat posttest

dan kategori tinggi saat pretest sebesar 18 (30%). Hasil uji paired sampel t-test nilai Sig (2-tailed)=0.000 ($\alpha < 0.05$).

PEMBAHASAN

Perilaku *Phubbing* Pada generasi *Alpha* di SDN Pucangsari 1 Purwosari sebelum *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berperilaku phubbing pada generasi Alpha tinggi sebelum *Health Education* tentang perkembangan psikososial adalah sebanyak 60 (75%). Hal ini disebabkan karena anak sebelum diberikan *health education* tentang perkembangan psikososial, anak mengalami kecanduan game online, mobile application atau media sosial. Anak yang berada pada generasi Alpha ini pada umumnya menggunakan *smartphone* lebih dari dua jam dalam sehari. Pada umumnya, waktu yang paling lama dalam menggunakan *smartphone* selama empat jam. Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Karadag, *et.al* (2015) bahwa tujuh puluh lima persen partisipan menghabiskan waktu lebih dari dua jam dalam sehari.

Anak yang berada pada generasi alpha merupakan anak – anak yang dilahirkan oleh generasi milenial. Istilah ini dikemukakan oleh mark Mc Crindle melalui tulisan di majalah Business Insider (Christina Steffenz, 2015). Generasi alpha (2011 – 2025) generasi yang paling akrab dengan teknologi digital dan generasi yang diklaim paling cerdas dibanding generasi generasi sebelumnya. Sebanyak 2,5 juta anak generasi alpha lahir di dunia setiap minggunya. Gen A merupakan generasi paling akrab dengan internet sepanjang masa. Mc Crindler juga memprediksi bahwa generasi Alpha tidak

lepas dari gadget, kurang bersosialisasi, kurang daya kreativitas dan bersikap individualis. Generasi alpha menginginkan hal-hal yang instan dan kurang menghargai proses. Keasyikan dengan gadget membuat teralienasi secara sosial.

Pada hasil penelitian ini juga didukung oleh Blachnio yang menjelaskan bahwa terdapat peningkatan penggunaan media online yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang efek sosial dan psikologi dari penggunaan yang berlebihan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hanika yang menjelaskan bahwa lebih dari 80% mengalami phubbing pada lawan bicaranya. Tingginya perilaku ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Youarti disebutkan bahwa fenomena perilaku phubbing yang semakin mewabah. Perkembangan teknologi yang pesat tentunya mempengaruhi berbagai bidang yang ada seperti sosial yang berdampak kepada perkembangan interaksi sosial antar individu maupun masyarakat. Sehingga memunculkan generasi yang lebih modern dalam menghadapi era teknologi saat ini.

Perilaku *Phubbing* Pada generasi *Alpha* di SDN Pucangsari 1 Purwosari sesudah *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berperilaku phubbing pada generasi Alpha rendah sesudah *Health Education* tentang perkembangan psikososial adalah sebanyak 62 (77,5%). Hasil penelitian ini bahwa anak sudah mendapatkan *health education* tentang perkembangan psikososial. Edukasi merupakan upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar bisa

mempengaruhi orang lain, baik untuk individu maupun kelompok atau bahkan masyarakat. Setelah mendapatkan pendidikan ini diharapkan bisa melakukan apa yang ada di pendidikan dengan baik seperti *health education* tentang perkembangan psikososial.

39 Santosa (2015) Anak Generasi Alpha cenderung praktis dan berperilaku 10 instan. Anak-anak generasi Alpha menyukai pemecahan masalah yang praktis. Anak enggan meluangkan proses panjang mencermati suatu masalah. Hal ini disebabkan anak-anak ini lahir dalam dunia yang serba instan. Dengan kondisi anak yang seperti ini maka diperlukan pemahaman *health education* tentang perkembangan psikososial anak. Untuk meminimalisir pengaruh dari ciri yang dimiliki anak-anak generasi Alpha maka pendidikan kesehatan harus diterapkan sejak dini ini memiliki alasan yang kuat.

Menurut Lickona dalam Syamsudin dan Nur (2019) ada tujuh alasan mengapa pendidikan kesehatan itu harus diberikan : Cara terbaik menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya; Cara untuk meningkatkan prestasi akademik; Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain; Persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam; Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran, kegiatan seksual dan etos kerja (belajar yang rendah; Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja; dan Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.

Pengaruh *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial terhadap upaya pencegahan Perilaku *Phubbing* Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari

Hasil uji paired sampel t-test nilai Sig (2-tailed)=0.000 ($\alpha < 0.05$), berdasarkan hasil ini maka ada Pengaruh *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku *Phubbing* Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari. Pendidikan kesehatan 27 tentang perkembangan psikososial merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menamakan

keyakinan sehingga anak tersebut mengerti dan mau melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan perkembangan psikososialnya seperti perkembangan fisik, kognitif, bahasa dan sosio-emosional. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Phubbing* adalah tersedianya media sosial dimana menurut penelitian dari Karadağ et al., (2015) yang menyebutkan bahwa media sosial merupakan temuan adiksi baru dan perkembangannya sangat pesat. Situs media sosial yang memungkinkan berbagi foto, video dan audio memberikan kesempatan untuk mendapatkan apresiasi, persetujuan dan opini dari orang lain. Selain itu, media sosial juga memungkinkan interaksi dengan ribuan orang tak terbatas, dengan demikian dapat meliat pengaruh pandangan ide dan keinginan individu di lingkungan yang lebih luas daripada di lingkungan nyata. Dalam hal ini, minat individu terhadap media sosial menjadi lebih adiktif. Dan pada akibatnya, adiksi media sosial juga berdampak pada *phubbing*. Studi lain yang dilakukan oleh David dan Roberts (2017) menunjukkan bahwa salah satu pendorong keterikatan individu kedalam sosial media adalah perilaku *phubbing* yang merupakan akibat dari obsesi individu untuk tetap terhubung melalui teknologi digital.

Perilaku *phubbing* merupakan hal baru yang berkembang pesat di masyarakat. Anak dapat menggunakan. Dalam konteks keterikatan dengan *smartphone*, anak kerap kali menggunakannya di waktu yang kurang tepat. Seperti halnya perilaku *phubbing*, yang mendefinisikan sebagai individu yang cenderung lebih sering fokus terhadap ponselnya dari pada lawan bicara. Anak akan lebih konsisten pada *smartph* 24-nya dibandingkan dengan lawan bicaranya. Karena itu, semakin penting bagi ilmuwan psikologi dan sosial untuk lebih memperhatikan dampak dan kualitas kehidupan yang ditimbulkan dari perilaku *phubbing* yang kian menjadi kewajiban ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terdapat 80 siswa dengan uji paired sample t-test didapatkan nilai Sig (2-tailed)=0,000 ($\alpha < 0,05$) sehingga H_1 diterima, artinya ada Pengaruh *Health Education* Tentang Perkembangan Psikososial Terhadap Upaya Pencegahan Perilaku *Phubbing* Pada generasi Alpha di SDN Pucangsari 1 Purwosari..

Penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk memberikan informasi terkait penggunaan smartphone pada anak generasi Alpha agar tidak terjadi perilaku phubbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnama, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2018). Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 493-502.
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0 Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 22(2), 175-191.
- Vetsera, N. R., & Sekarasih, L. (2019). Gambaran penyebab perilaku phubbing pada pelanggan restoran. *Jurnal psikologi sosial*, 17(2), 86-95.
- Kominfo, 2017. Survey Penggunaan TIK. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2009). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 9 1. Jakarta: Salemba Medika
- Trinika Y. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015. Naskah Publ. 2015;12(Juni):1-11.
- Mayenti F, Sunita I. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di PAUD TK Taruna Islam Pekanbaru. *J Phot [Internet]*. 2018;9(1):1-8. Available from: <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photon/article/view/1057/612>
- Karadag, E., Tosuntas, S. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Sahin, B. M., Culha, I., Babadag, B. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60-74. doi: 10.1556/2006.4.2015.005
- Christina Sterbenz. 2015. *Here's who comes after Generation Z and they'll be the most transformative age group ever*. Business Insider.
- Syamsunardi & Nur. (2019). Pendidikan Karakter Dan Sekolah. Sulawesi: Yayasan Ahmar (Cendekia Indonesia).

PENGARUH HEALTH EDUCATION TENTANG PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU PHUBBING PADA GENERASI ALPHA DI SDN PUCANGSARI 1 PURWOSARI

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pengertian.co.id Internet Source	1%
2	MOHAMAD AGUS TIAR. "HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN TERAPI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2022 Publication	1%
3	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
4	ecampus.imds.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%

penulis.ukm.um.ac.id

7	Internet Source	1 %
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
9	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
10	e-journal.president.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnalilmiahtp2013.blogspot.com Internet Source	1 %
12	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
13	www.oviroro.com Internet Source	1 %
14	jurnal.unai.edu Internet Source	1 %
15	padek.jawapos.com Internet Source	1 %
16	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Defense University Student Paper	1 %
18	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %

19	ejurnal.setiabudi.ac.id Internet Source	1 %
20	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1 %
21	jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
22	cutnsovia.blogspot.com Internet Source	1 %
23	ejournal.unaja.ac.id Internet Source	1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %
26	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
29	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
30	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id Internet Source	<1 %

31	ejournal.pnc.ac.id Internet Source	<1 %
32	ojs.stikesamanahpadang.ac.id Internet Source	<1 %
33	doc-pak.undip.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.stpi-bim.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to pbpa Student Paper	<1 %
38	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On